

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH**

**(Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik
Indonesia Tbk Periode 2019-2021)**

Nazlu Rahman Mubarak¹, Wuryaningsih Dwi Lestari²

^{1,2}Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)

Corresponding author :Nazlu Rahman Mubarak

E-mail :wdl126@ums.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, leverage, dan profitabilitas terhadap return on assets pada bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) periode 2019-2021. Metode yang dipergunakan dengan pendekatan kuantitatif. Data yang dipergunakan termasuk data sekunder yang dikumpulkan selama periode Januari 2019 hingga Desember 2021, dengan total 30 data (10 perusahaan x 3 tahun). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, leverage dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap return on assets (ROA), struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return on assets (ROA), leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return on assets (ROA) dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap return on assets (ROA).

Kata Kunci : Struktur Modal, *Leverage*, Profitabilitas, *Return on assets* (ROA)

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of capital structure, leverage, and profitability on return on assets at Islamic commercial banks registered with the financial services authority (OJK) for the 2019-2021 period. The method used is a quantitative approach. The data used includes secondary data collected from January 2019 to December 2021, with a total of 30 data (10 companies x 3 years). The results showed that capital structure, leverage and profitability simultaneously had an effect on return on assets (ROA), capital structure had a not significant positive effect on return on assets (ROA), leverage had a significant positive effect on return on assets (ROA).) and profitability has a significant positive effect on return on assets (ROA).

Keywords: *Capital Structure, Leverage, Profitability, Return on assets* (ROA)

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keberadaan Bank Syariah di Indonesia merupakan akibat dari tuntutan masyarakat akan lembaga keuangan yang pada dasarnya menganut berbagai prinsip syariah dan memiliki sistem perbankan yang halal. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan No. 7 Tahun 1992, prinsip syariah dapat dipahami sebagai termasuk aturan dalam hukum Islam antara bank dan berbagai pihak lain untuk perjanjian pembiayaan atau penyimpanan dana. Dengan prinsip syariah, mis. Mudharabah atau bagi hasil, Musyarakah atau pembiayaan dengan melibatkan modal dan jual beli murni unsur sewa dan tanpa opsi atau ijarah. Penting bagi suatu bank untuk menjaga keberlanjutan dengan mencapai hasil operasional yang maksimal, yang dapat dilihat dari peningkatan kinerja keuangan dibandingkan dengan periode sebelumnya (Agustin & Darmawan, 2018).

Perkembangan bank umum syariah senantiasa mengalami peningkatan pada pertumbuhan aset ataupun peningkatan jumlah dari Bank Umum Syariah di setiap tahunnya. Semenjak awal didirikannya sebenarnya bank syariah didasarkan pada beberapa gerakan renaissance Islam modern yakni modernis serta neorivalis (Damayanti & Wuryaningsih, 2022). Tujuan utama didirikannya lembaga keuangan syariah adalah upaya umat Islam untuk mengintegrasikan seluruh aspek kehidupan ekonominya berdasarkan prinsip-prinsip Alquran dan As-Sunnah (Said, 2020).

Mempertahankan eksistensi suatu bank yang sukses tergantung pada pencapaian hasil yang optimal dalam operasionalnya. Hal ini terlihat melalui peningkatan kinerja keuangan perbankan dibanding dengan periode terdahulu. Kinerja keuangan menjadi faktor yang mendasar dalam pengambilan keputusan manajerial di semua aspek perbankan. Informasi yang diberikan dalam kinerja keuangan dapat digunakan oleh orang-orang seperti investor, kreditor, serta orang diluar sistem perbankan untuk meramalkan bagaimana kinerja keuangan yang sebenarnya selama periode waktu tertentu (Agustin & Darmawan, 2018).

Keputusan struktur modal termasuk suatu hal yang penting yang mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan dari organisasi sebab berhubungan dengan ukuran pemilihan pendanaan yang asalnya dari liabilitas ataupun ekuitas perusahaan. Pada dasarnya perbankan merupakan suatu perusahaan yang sifatnya sensitif pada perubahan leverage keuangan sebab melakukan penurunan tingkat modal bank pada aset (Rochma Sejati & Wadji, 2018) beberapa yang memberi pengaruh kinerja keuangan perbankan pada kajian ini yaitu struktur modal, leverage, dan profitabilitas.

Kombinasi hutang serta ekuitas pada struktur keuangan yang sifatnya jangka panjang perbankan disebut struktur modal. Struktur modal memiliki signifikansi

yang besar bagi perbankan karena kualitasnya akan berdampak langsung pada posisi keuangan perusahaan serta akhirnya memengaruhi nilai perusahaan (Irawan & Nurhadi, 2016). Struktur modal dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara hutang serta ekuitas terhadap total modal perbankan. (Irawan & Nurhadi, 2016). Struktur modal bisa diberi pengaruh oleh berbagai hal seperti keputusan investasi. Pada dasarnya keputusan ini bakal masuk pada aspek capital budgeting. Definisi dari capital budgeting ialah proses pengaturan serta pembuatan pengeluaran dari jumlah aset yang sifatnya jangka panjang yang ada pada suatu perusahaan (Pratiwi & Mukharomah, 2021). Banyak sedikitnya kas yang ada pada perusahaan, banyak sedikitnya saham yang hendak dijual tentu memberi dampak bauran dari struktur modal (Ying & Park, 2018).

Pemilihan struktur modal yang maksimal tentu bakal mewujudkan tingkat pengembalian ataupun rasio pengembalian yang maksimal sehingga bukan hanya perusahaan yang mendapat profitabilitas namun juga setiap pemegang saham juga mendapat profitabilitas itu (Ritonga *et al.*, 2021). Bisa dipahami jika struktur modal memberikan peran pada keputusan pendanaan yang dijalankan oleh manajemen keuangan yang mana manajemen keuangan itu didorong untuk bisa memakai serta memilih secara baik struktur modal yang dipakai supaya bisa menciptakan nilai perbankan yang maksimal. Struktur modal bakal melakukan penentuan biaya modal. Bisa dipahami jika biaya modal termasuk balas jasa yang wajib dibayar oleh perbankan kepada setiap pihak yang menginvestasikan dananya pada perusahaan (Ritonga *et al.*, 2021).

Pemakaian model perbankan wajib maksimal untuk meminimumkan resiko keuangan yang bisa saja terjadi. Struktur model yang berlandaskan pada pengeluaran yang sifatnya jangka panjang pada sebuah perusahaan dilaksanakan pengukuran dengan melakukan perbandingan diantara hutang yang sifatnya jangka panjang dengan ekuitas yang dimiliki. Nilai perusahaan tergantung pada struktur modal yang dimiliki. Anda bisa merubah struktur model guna meraih nilai perusahaan yang maksimal. (Cahyono & Kusdiyanto, 2022)

Leverage ialah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan untuk mengalokasikan dana ataupun mendapatkan sumber dana dengan munculnya beban maupun biaya tetap yang wajib di tanggung oleh perusahaan. Di mana tingkat leverage dilakukan pengukuran memakai rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan, yang dikenal sebagai DER (Setyowati & Wuryaningsih, 2020). DER termasuk indikator yang dipergunakan dalam menilai sejauh mana penggunaan utang dalam mengelola total stakeholder perusahaan (Azzahra & Wibowo, 2019). Menurut Azzahra & Wibowo (2019), leverage ialah kemampuan perusahaan dalam memakai aset ataupun dana dengan beban tetap untuk memberi peningkatan tingkat penghasilan untuk para pemilik perusahaan. Pada umumnya tingkat leverage ini tidak sama diantara suatu perusahaan dengan berbagai perusahaan

yang lain, apapun beragam di setiap periodenya. Namun, tingkat leverage yang tinggi bakal membawa risiko yang lebih besar serta potensi penghasilan yang lebih tinggi (Setyowati & Wuryaningsih, 2020).

Rasio profitabilitas yang dilaksanakan oleh organisasi ataupun perorangan mempunyai tujuan untuk mendapat keuntungan ataupun laba untuk memakmurkan pemilik dan juga menambah nilai perbankannya dengan laba yang optimal. Harapan ataupun keinginan untuk mendapat laba serta profitabilitas yang optimal secara berlanjut tidaklah suatu hal yang gampang untuk perbankan sebab diperlukan kecermatan serta ketelitian dalam memahami berbagai faktor yang memberi pengaruh pada eksternal ataupun internal perusahaan (Ramdhani, 2021). Biasanya rasio profitabilitas ini dipakai guna melakukan pengukuran kompetensi sebuah perusahaan untuk menciptakan profitabilitas dalam suatu periode. Profitabilitas terhadap kinerja keuangan diproksi oleh ROA. ROA juga sebagai tingkat pengembalian bank menggambarkan seberapa menguntungkan sebuah bank, ROA yang lebih besar memperlihatkan profitabilitas yang lebih BESAR serta bank yang lebih stabil ataupun risiko bank yang lebih rendah Bhavani *et al.*, (2019).

ROA ialah perbandingan diantara laba setelah pajak dengan total aset. Bertambah tinggi ROA memperlihatkan kinerja perusahaan yang lebih baik, sebab tingkat pengembalian semakin tinggi (Damayanti & Wuryaningsih, 2022). Semakin tinggi ROA sebuah bank, semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dan semakin menguntungkan pemanfaatan asetnya (Agustin & Darmawan, 2018). Sedangkan menurut Zhang *et al.*, (2022) ROA ialah jumlah laba bersih PADA total aset, serta pendapatan yang termasuk hal yang wajar dalam logaritma perbankan selama bertahun tahun serta termasuk beberapa tindakan paling populer yang dipergunakan dalam literatur perbankan.

Dari uraian diatas menunjukkan jika peneliti tertarik dalam menguji keberadaan dampak antara Pengaruh Struktur Modal, Leverage, serta Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021). Disamping itu juga, maka peneliti mengambil judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, LEVERAGE, dan PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Republik Indonesia Tbk Periode 2019-2021)”**

2. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan sebagaimana yang di harapkan, maka penelitian ini dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a. Seberapa besar kontribusi Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021?
- b. Seberapa besar kontribusi Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021?

- c. Seberapa besar kontribusi Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021?

3. Tujuan Khusus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021.
- b. Untuk mengetahui efektivitas Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021.

4. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai bahan pemikiran maupun alternatif referensi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memperluas wawasan mengenai pengaruh kontribusi Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021).
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi bank-bank di Indonesia, khususnya bank Syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitas

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Kinerja Perusahaan

Menurut Subramanyam, kinerja keuangan adalah suatu cerminan terhadap kondisi keuangan yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan tujuan, standar, dan kriteria yang telah ditentukan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan dalam bentuk interpretasi data keuangan yang telah berhasil dikumpulkan sebagai langkah pertama dalam bentuk laporan keuangan agar dapat memenuhi adanya kebutuhan dalam informasi pihak internal dan eksternal perusahaan. (Kustinah,2021)

2. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan yang berbentuk percampuran antara modal sendiri dan hutang. Setiap perusahaan melaksanakan segala kegiatan baik koperasional maupun non operasional dengan tujuan untuk meraih keuntungan. Manager keuangan harus dapat meningkatkan struktur modal perusahaan agar tujuan perbankan juga tercapai. Pendanaan hutang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi, yaitu adanya beban bunga yang tinggi. Perbankan harus berhati-hati dalam menggunakan hutang dalam struktur modalnya karena sampai saat ini belum ada model matematik yang pasti mengenai komposisi struktur modal yang optimal dalam perusahaan. (Alifia, 2021)

3. Leverage

(Azzahra & Wibowo, 2019) mengatakan istilah leverage biasanya dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (fixed cost assets or funds) untuk memperbesar tingkat penghasilan (return) bagi pemilik perusahaan.

4. Profitabilitas (Return On Assets)

Menurut Kasmir, (2020) Return on Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan imbal hasil (return) atas penggunaan aktiva perusahaan. Return on Asset (ROA) atau tingkat pengembalian aset merupakan indikator yang mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Semakin besar Return on Assets (ROA) maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank juga semakin baik karena tingkat pengembalian (return) yang semakin besar (Agustin & Darmawan, 2018). Return on Assets (ROA) dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset atau sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: SE OJK Nomor 14/ SEOJK.08/2022.

C. HIPOTESIS

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka dibuatlah hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi positif Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021.
2. Terdapat kontribusi yang besar pada tingkat efektifitas Struktur Modal, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021.

D. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank syariah yang terdaftar di OJK. dengan sampel 10 bank syariah. Data yang dipergunakan termasuk data sekunder yang dikumpulkan selama periode Januari 2019 hingga Desember 2021, dengan teknik dokumentasi yang didapat total 30 data (10 perusahaan x 3 tahun). Analisa yang dipergunakan ialah regresi data panel dengan memakai EVIEWS 12.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 1) Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

	Y	X1	X2	X3
Mean	7.196667	2.418333	81.86873	2.052667
Median	5.670000	1.855000	11.23000	1.575000
Maximum	31.20000	9.200000	557.1500	11.15000
Minimum	-31.76000	0.580000	1.184000	-6.720000
Std. Dev.	11.49255	2.278309	179.5336	3.077434

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

2) Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

a) *Common Effect Model*

Tabel 2. Hasil Uji *Common Effect Model*

Vari able	Coeffcient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.679060	3.340386	0.502655	0.6194
X1	-0.087414	0.806195	-0.108428	0.9145
X2	0.013597	0.011908	1.141793	0.2639
X3	2.248706	0.583138	3.856219	0.0007

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Sesuai dengan tabel tersebut bisa diketahui jika bentuk regresi *Common Effect Model* ialah:

Kinerja Keuangan = 1.679060 - 0.087414 X1 + 0.013597 X2 + 2.248706 X3.

b) *Fixed Effect Model*

Tabel 3. Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Variable	Coeffcient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.482865	1.503568	-0.321146	0.7525
X1	0.027062	0.006185	4.375676	0.0005
X2	3.357730	0.460042	7.298748	0.0000
X3	-0.743404	3.891586	-0.191028	0.8511

Sumber: Data diolah peneliti (2022).

Sesuai dengan tabel tersebut bisa diketahui jika bentuk regresi *Fixed Effect Model* ialah:

Kinerja Keuangan = -0.482865 + 0.027062 X1 + 3.357730 X2 - 0.743404 X3

c) *Random Effect Model*

Tabel 4. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coeffcient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.794661	3.928173	-0.456869	0.6516
X1	0.065114	0.956865	0.068049	0.9463
X2	0.027180	0.005695	4.772696	0.0001

X3	3.219554	0.406506	7.920059	0.0000
----	----------	----------	----------	--------

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berlandaskan tabel tersebut bisa diketahui jika bentuk regresi Fixed Effect Model ialah:

$$\text{Kinerja Keuangan} = -1.794661 + 0.0065114 X1 + 0.027180 X2 + 3.219554 X3$$

3) Pemilihan Model Regresi Data Panel

a) Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests Equation:
Untitled Test Cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	22.681605	(9.17)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.966725	9	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (2022).

Hasil analisa uji *chow* membuktikan jika nilai probabilitas *Cross-section Chi-square* $0,0000 < 0,05$ oleh karenanya bisa dikatakan H_0 di terima dan H_a di tolak. oleh karenanya bisa model yang terpilih antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* ialah *Common Effect Model*.

b) Uji Hausman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect- Hausman Test Equation: Untitled Test Cross-section Random effects

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section Random	3.587772	3	0.3096

Sumber: Data diolah peneliti (2022).

Hasil analisa uji *hausman* membuktikan jika nilai probability *Cross-section random* $0,3096 > 0,05$ oleh karenanya bisa dikatakan H_0 di tolak dan H_a di terima. oleh karenanya bisa model yang terpilih antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* ialah *Random Effect Model*

c) Uji Lagrange Multiplier

Tabel 7. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Test	Statistic	d.f.	Prob.
Breusch-Pagan LM	74.72593	45	0.0035
Pesaran scaled LM	3.133289		0.0017
Pesaran CD	0.199058		0.8422

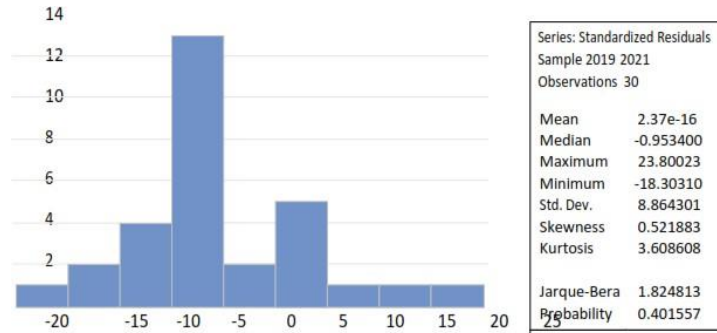
Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Analisis uji koefisien Lagrange menunjukkan bahwa nilai probabilitas Breusch-Pagan $0,0035$ lebih kecil dari $0,05$, sehingga H_0 diterima dan

Ha ditolak. Oleh karena itu, model efek acak dipilih sebagai pengganti model efek umum.

4) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diatas diolah peneliti (2022)

Pada gambar tersebut bisa dilihat jika nilai *Jarque-Bera* sejumlah dengan nilai 1.824813 dengan nilai probabilitas $0,401557 < 0,05$; Berlandaskan hasil data diatas, maka sesuai dengan pengambilan keputusan yang bisa diambil simpulan jika data sudah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.214084	-0.246017
X2	-0.214048	1.000000	0.020894
X3	-0.246017	-0.020894	1.000000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berlandaskan hasil uji multikolinieritas di tabel tersebut bisa dilihat jika semua korelasi antara variable independen pada kajian ini adanya nilai yang lebih dari 0,8. Dengan demikian, model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas.

5) Uji Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Variable	Coefficien t	Standar Error	t-Statistic	Prob.
----------	-----------------	------------------	-------------	-------

C	-1.794661	3.928173	-0.456869	0.6516
X1	0.065114	0.956865	0.068049	0.9463
X2	0.027180	0.005695	4.772696	0.0001
X3	3.219554	0.406506	7.920059	0.0000

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berlandaskan tabel tersebut bisa diketahui jika bentuk hasil data panel Random Effect Model ialah:

$$\text{Kinerja Keuangan} = -1.794661 + 0.065114 X1 + 0.027180 X2 + 3.219554 X3$$

6) Uji Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Tabel 10. Hasil Uji F (Simultan)

Weighted Statistics

R-squared	0.405083	Mean dependent var	1.424051
Adjusted R- squared	0.336438	S.D dependent var	7.473327
S.E of regression	9.361745	Sum squared resid	273.9760
F-statistic	42.56818	Durbin-Watson stat	2.017217
Prob (F-statistic)	0.003270		

Sumber : data diolah peneliti (2022).

Di tabel bisa dilihat jika nilai Prob (F-statistic) sejumlah 0.003270 Lebih Rendah Dari 0,05. Hal itu Artinya jika *Pengaruh Struktur Modal, Leverage, serta Profitabilitas Pada kinerja Keuangan* secara simultan pada kinerja keuangan.

b) Uji t (Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.794661	3.928173	-0.456869	0.6516
X1	0.065114	0.956865	0.068049	0.9463
X2	0.027180	0.005695	4.772696	0.0001
X3	3.219554	0.406506	7.920059	0.0000

Sumber : data diolah peneliti (2022).

Berlandaskan di tabel hasil uji t (parsial) oleh karenanya bisa diinterpretasikan seperti berikut:

- (1) Variable Struktur modal mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,9463 yang lebih besar dari 0,05 yang membuktikan jika variable struktur modal tidak mempunyai dampak signifikan pada kinerja keuangan. Koefisien 0.065114 membuktikan jika struktur modal mempunyai keterkaitan yang positif. Hal itu membuktikan jika H_1 dimana struktur modal mempunyai dampak positif serta tidak signifikan pada kinerja keuangan dan terima.
- (2) Variable *Leverage* mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0.0001

yang lebih rendah dari 0,05 yang membuktikan jika variable *Leverage* mempunyai dampak signifikan pada kinerja keuangan. Koefisien dari variable *Leverage* 0.027180 mempunyai arti jika *Leverage* mempunyai dampak positif pada kinerja keuangan. Hal itu membuktikan jika H_2 dimana *Leverage* mempunyai dampak positif signifikan pada kinerja keuangan di terima.

(3) Variable *Profitabilitas* mempunyai nilai probabilitas sejumlah 0,0000 yang lebih rendah dari 0,05 yang membuktikan jika variable *Profitabilitas* mempunyai dampak signifikan pada kinerja keuangan. Koefisien dari variable *Profitabilitas* 3.219554 mempunyai arti jika *Profitabilitas* mempunyai dampak positif pada kinerja keuangan. Hal itu membuktikan jika H_3 dimana *Profitabilitas* mempunyai dampak positif signifikan pada kinerja keuangan di terima.

c) Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Koefisien
Determinasi Weighted Statistics

R-squared	0.405083	Mean dependent var	1.424051
Adjusted R-squared	0.336438	S.D dependent var	7.473327
S.E of regression	9.361745	Sum of squares resid	273.9760
F-statistic	42.56818	Durbin-Watson stat	2.017217
Prob (F-statistic)	0.003270		

Sumber: data diolah peneliti (2022).

Di tabel didapat nilai *R-squared* sejumlah 0,405083 yang bisa diartikan jika variable *Pengaruh Struktur Modal, Leverage, serta Profitabilitas Pada kinerja Keuangan* mampu menjelaskan variable kinerja keuangan sejumlah 40.5% Sedangkan 59.5% yang lain dijelaskan oleh variable di luar penelitian.

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya dapat kita simpulkan tentang kontribusi dan Struktur Modal, Leverage, serta Profitabilitas Pada Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Republik Indonesia periode 2019-2021 sebagai berikut :

- 1) Pengaruh *Struktur Modal* (X1) pada kinerja Keuangan Bank Syariah (Y)
Analisa data memakai uji t mengungkapkan tidak ada keterkaitan yang signifikan secara statistik antara X1 (Struktur Modal) dan Y (Kinerja Keuangan). Analisa tersebut mengkonfirmasi melalui uji t hipotesis nol jika struktur modal (X1) tidak memberi pengaruh signifikan pada kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Y), dengan alasan jika CAR memberi pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap Y. Diketahui sejumlah 0,9463 ialah lebih besar dari 0,05, akhirnya jelas jika variable Struktur Modal tak memberi pengaruh besar terhadap hasil keuangan. Temuan ini

sejalan dengan (Pratiwi & Mukharomah, 2021) yang menemukan jika struktur modal tidak berperan.

- 2) Pengaruh *Leverage* (X2) pada kinerja Keuangan Bank Umum Syariah (Y) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) ditentukan dengan memakai uji t (parsial). Karena nilai probabilitas 0,0001 untuk Variable *Leverage* kurang dari 0,05, jelas jika Variable *Leverage* berdampak besar pada hasil keuangan. Koefisien positif sejumlah 0,027180 untuk variable *Leverage* membuktikan adanya keterkaitan yang menguntungkan antara *Leverage* dengan hasil ekonomi. Artinya, mampu secara signifikan mempunyai dampak pada bottom line dengan cara yang positif. Hal itu sesuai dengan temuan dari penelitian (Listiana & Mukharomah, 2022) yang membuktikan jika manfaat *leverage* sangat besar.

- 3) Pengaruh *Profitabilitas ROA* (X3) pada kinerja Keuangan Bank Umum Syariah(Y)

Ditentukan melalui analisa statistik memakai uji t jika OER (X3) secara signifikan memberi peningkatan output ekonomi (Y). Hasil analisa menyimpulkan jika Profitabilitas ROA memberi pengaruh positif serta signifikan pada kinerja Keuangan Bank Umum Syariah sesuai dengan hasil uji yang membuktikan jika Profitabilitas (X3) memberi pengaruh signifikan secara parsial pada kinerja Keuangan. Ditunjukkan dengan nilai probabilitas Variable Profitabilitas ROA sejumlah 0,0000 yang lebih rendah dari 0,05, maka variable Profitabilitas ROA jelas mempunyai dampak pada kinerja. Koefisien positif sejumlah 3,219554 untuk variable Profitabilitas ROA membuktikan pengaruh yang menguntungkan terhadap hasil keuangan. Hal itu sesuai dengan temuan dari (Anggraini & Mawardi, 2020).

G.SARAN

Dari kesimpulan yang telah dirangkum di atas, sebagai masukan bagi peneliti lainnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel lain dan diharapkan memperpanjang tahun periode pengamatan agar hasil yang didapatkan dapat menunjukkan prediksi yang lebih akurat.
2. Kurangnya penelitian tentang bank syariah dapat menjadi hal mendasar untuk mengembangkan kembali terkait penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. T., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016) Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 64(1), 102-108.
- Anggraini, D., & Mawardi, I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(8), 1607. <https://doi.org/10.20473/vol6iss20198pp1607-1619>
- Azzahra, A. S., & Wibowo, N. (2019). Pengaruh Firm Size dan Leverage Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 9(1), 13-20. <https://doi.org/10.55601/jwem.v9i1.588>
- Bhavani, G., Kumar, A., & Mehta, A. (2014). *International Journal of Management Research and Review*.4(1), 316-334.http://www.ijmrr.com/admin/upload_data/journal_NaserMohammado ghli 8sep13 mrr.pdf
- Damayanti, N., & Wuryaningsih. (2022). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO , NON PERFORMING FINANCING , OPERATIONAL EFFECIENCY RATIO , FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN (RETURN ON ASSET) BANK SYARIAH (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Fadhil, A. R. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio*. 1, 55-65.
- Hasibuan, B. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(2), 177-185. <http://www.bi.go.id>
- Rahmah, A. N. U. R. (2018). *Analisis pengaruh car, fdr, npf, dan bopo terhadap profitabilitas (return on assets) pada bank syariah mandiri tahun 2013-2017 skripsi*.
- Ramdhani, M. P. (2021). Analysis of Cost of Sales and Sales on Net Income. *Inovbiz:Jurnal Inovasi Bisnis*, 9(1), 133. <https://doi.org/10.35314/inovbiz.v9i1.1900>
- Rochma Sejati, D., & Wadji, F. (2018). Pengaruh Struktur modal dan pertumbuhan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
- Said, F. N. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Non Performing Financing (Npf), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Setyowati, R., & Wuryaningsih. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. In *Ekonomis: Journal of Economics and Business* (Vol.3, Issue 1, pp. 1-8). Universitas Muhammadiyah Surakarta.

http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&AuthType=ip,shib&db=bth&AN=92948285&site=eds-live&scope=site%0Ahttp://bimpactassessment.net/sites/all/themes/bcorp_impact/pdfs/em_stakeholder_engagement.pdf%0Ahttps://www.globebus.com/help/helpFiles/CDJ-P

Sri Hartati, S. S. B. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan perbankan. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 55–72.

Suryanto, D. A., & Susanti, S. (2020). Analisis net operating margin (NOM), non performing financing (NPF), financing to debt ratio (FDR) dan pengaruhnya pada efisiensi perbankan syariah di Indonesia. *Ejournal.Upi.Edu*, 8(1), 29–40. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>. Copyright

Zhang, L. (2022). Corresponding author Jo ur l P re of. *Science of the Total Environment*, 154166. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.08.011>

Zulfikar, M., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2014). Analisis Pengaruh Operational Efficiency Ratio (Oer), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Financing (Npf), Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia

Irawan,D.,&Nurhadi,K.(2016).Pengaruh Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*,4(2),358–372.

Alfadin,M.A.D.,&Triyono.(2016).Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Pendapatan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Di Empris Perusahaan Perbankan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014).*Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Andrianary,M.,&Antoine,P.(2019).Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. 2, 89.

Cahyono,A.A.,&Kusdiyanto.(2022).Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa EfekIndonesia (Periode2015-2018). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 33(1), 1–12.

Http://Www2.Warwick.Ac.Uk/Fac/Sci/Whri/Research/Mushroomresearch/Mushroomquality/Fungienviroment%0Ahttps://Us.Vwr.Com/Assetsvc/Asset/En_Us/Id/16490607/Contents%0Ahttp://Www.Hse.Gov.Uk/Pubns/Indg373hp.Pdf

- Kristianti, I.P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.29230/Ad.V2i1.2222>
- Listiana, T., & Mukharomah, W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020) Disusun. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Pratiwi, M. T., & Mukharomah, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prihandoko, D. A., & Murwanti, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Ritonga, S.A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/Jimbi.V2i1.383>
- Kristianti, I.P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56–68. <https://doi.org/10.29230/Ad.V2i1.2222>
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101. <https://doi.org/10.15575/Jim.V2i2.16880>
- Listiana, T., & Mukharomah, W. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2020) Disusun. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Mandasari, R., & Mukaram. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *9th Industrial Reserach Workshop And National Seminar*, 584–593.
- Noordiatmoko, D., Tinggi, S., & Tribuana, I.E. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–

51.<https://jurnal.stietribuana.ac.id/index.php/parameter/article/view/138>

- Nuriyyah, Z. A. N. (2019). *Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Divisi Sekretariat Perusahaan Pt Asuransi Bangun Askrida*.
- Pratiwi, M. T., & Mukharomah, W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Prihandoko, D. A., & Murwanti, S. (2022). Pengaruh Stuktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei 2017-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rahmawati, A. (2017). Kinerja Keuangan Dan Tingkat Pengembalian Saham: Studi Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia. *Esensi*, 7(1), 1-14. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.4724>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (Jimbi)*, 2(2), 86-95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Esa Unggul Univesrity*, 1-25.
- Sulistyowati, A. E., & Lestari, W. D. (2021). Pengaruh Mobile Banking, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sunaryo, A. (2020). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura Analisis Profit Margin Dan Return On Aset Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Asuransi Multi Artha Guna Tbk* *Jurnal Ekonomi & Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura*. 11(November 1980), 1-5.
- Tang, S., & Alvita, W. (2021). The Effect Of Earnings Management To Stock Return On Company Listed In Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Jagaditha*, 8(2), 194- 201. <https://doi.org/10.22225/jj.8.2.2021.194-201>
- Tokan, M. M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bei Periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(April), 76-88.

Ying,Y.,& Park,D.(2018).*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Keluarga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.6-7.

Yuliani,E.(2021).Pengaruh Struktur Modal,Likuiditas ,Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111.<https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.3108>.